

Implementasi Program Berbasis Masjid di Desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Dedi Efrizal¹, Arli Julian Ansyori², Sri Wahyuni³, Amiza Fransiska⁴, Nur Dina Rahmah⁵

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dedi.efrizal@mail.uinfasbengkulu.ac.id

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: arli.ja@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sriwahyuni4325@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: amiza.fransiska@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nur.dr@gmail.com

Abstract

This community service project focuses on the revitalization of Masjid Miftahul Huda in Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang, Bengkulu Tengah, through a mosque-based KKN (Kuliah Kerja Nyata) program. The primary issues identified include low youth participation in religious and social activities, inadequate Quranic reading skills among children and adolescents, and limited awareness of cleanliness and health within the community. The program aims to address these issues by implementing a series of integrated activities, including Islamic New Year celebrations, educational outreach to local schools, regular mosque cleaning initiatives, Quranic reading enhancement programs, and monthly health exercise sessions. The approach taken is participatory, involving the active engagement of the community in all activities. The results indicate a significant increase in community involvement, particularly among the youth, in mosque-centered activities. There is also a noticeable improvement in Quranic literacy and heightened awareness of cleanliness and health within the village. The findings underscore the effectiveness of community-based approaches in enhancing social and religious life in rural settings.

Keywords: mosque-based Program, community participation, Quranic literacy;

PENDAHULUAN

Desa Margo Mulyo di Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, adalah sebuah desa yang memiliki potensi besar dalam bidang keagamaan dan sosial. Masjid Miftahul Huda, sebagai pusat kegiatan keagamaan di desa ini, menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan sosial. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, muncul beberapa tantangan yang menghambat optimalisasi peran masjid dalam kehidupan masyarakat.

Pertama, partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan semakin berkurang. Banyak anak-anak dan remaja di desa ini yang kurang terlibat dalam aktivitas keagamaan, seperti pengajian dan yasinan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang menarik minat mereka, serta perubahan gaya hidup yang membuat mereka lebih tertarik pada aktivitas di luar masjid.

Kedua, kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja juga perlu ditingkatkan. Pendidikan agama yang belum merata serta minimnya waktu yang dialokasikan untuk kegiatan tahsinul qiro'ah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan ini. Padahal, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik adalah fondasi penting dalam kehidupan seorang Muslim.

Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, terutama di sekitar masjid, masih perlu ditingkatkan. Masjid, sebagai tempat suci yang harus dijaga kebersihannya, sering kali kurang terawat dengan baik. Hal ini bukan hanya mengganggu kenyamanan beribadah, tetapi juga berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, diperlukan adanya inisiatif yang dapat memberdayakan masyarakat dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Masjid Miftahul Huda, dengan segala potensi yang dimilikinya, dapat menjadi pusat transformasi sosial dan spiritual bagi masyarakat Desa Margo Mulyo. Melalui upaya bersama antara masyarakat dan pihak-pihak terkait, diharapkan dapat tercipta suasana yang lebih kondusif bagi perkembangan kehidupan keagamaan dan sosial di desa ini.

Urgensi dari program KKN berbasis masjid ini sangat jelas mengingat kondisi terkini Desa Margo Mulyo yang menghadapi berbagai tantangan dalam hal keagamaan dan sosial. Partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan yang semakin menurun dapat berdampak pada hilangnya identitas religius di masa depan. Apabila tidak segera ditangani, generasi muda yang seharusnya menjadi penerus dan penggerak utama kegiatan keagamaan di desa ini akan semakin teralienasi dari nilai-nilai spiritual dan tradisi yang telah lama dijaga oleh masyarakat.

Rasionalisasi dari kegiatan ini juga didasari oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Pendidikan agama yang baik merupakan pondasi dasar dalam pembentukan karakter dan moral seseorang. Tanpa kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai, akan sulit bagi generasi muda untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Program tahsinul qiro'ah

yang dijalankan setiap hari ba'da maghrib diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut secara bertahap.

Selain itu, masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial perlu dijaga kebersihannya agar tetap menjadi tempat yang nyaman dan layak untuk beribadah. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan di sekitar masjid masih perlu ditingkatkan. Dengan adanya kegiatan rutin seperti Gerakan Masjid Bersih setiap Jumat pagi, diharapkan masyarakat akan semakin peduli dan terlibat aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan masjid. Ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas tempat ibadah tetapi juga memberikan contoh positif bagi generasi muda tentang pentingnya menjaga kebersihan, baik dari segi agama maupun kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berbasis masjid ini merupakan langkah strategis untuk membangun kembali semangat kebersamaan dan tanggung jawab sosial di Desa Margo Mulyo. Melalui pendekatan yang holistik dan partisipatif, program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi penguatan nilai-nilai keagamaan dan sosial di tengah masyarakat.

Program KKN berbasis masjid di Desa Margo Mulyo memiliki beberapa tujuan utama yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Tujuan-tujuan tersebut meliputi:

Meningkatkan Partisipasi Generasi Muda dalam Kegiatan Keagamaan: Tujuan pertama adalah meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan keagamaan di Masjid Miftahul Huda. Program ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan semangat anak-anak dan remaja untuk aktif dalam kegiatan seperti pengajian, yasinan, dan acara peringatan tahun baru Islam. Dengan meningkatkan partisipasi mereka, diharapkan dapat terbentuk generasi yang lebih peduli dan terlibat dalam kehidupan religius masyarakat.

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Salah satu tujuan utama program ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Program pembinaan tahsinul qiro'ah yang dilakukan setiap hari ba'da maghrib diharapkan dapat memberikan pelatihan yang efektif untuk memperbaiki teknik membaca Al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran Islam.

Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian terhadap Kebersihan: Tujuan lainnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, terutama di area masjid. Kegiatan seperti Gerakan Masjid Bersih setiap Jumat pagi dan gotong royong setiap hari Minggu bertujuan untuk menciptakan lingkungan masjid yang bersih dan nyaman, serta membangun kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.

Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat: Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat melalui beberapa inisiatif. Pengadaan Bimbingan Belajar (Bimbel) selama 8 hari pada awal bulan Juli 2024 akan memberikan tambahan pengetahuan bagi siswa. Selain itu, senam sehat yang diadakan setiap awal bulan akan membantu meningkatkan kesehatan fisik masyarakat dan mempromosikan gaya hidup sehat.

Memperkuat Keterlibatan dan Kepedulian Sosial Masyarakat: Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah memperkuat keterlibatan dan kepedulian sosial masyarakat Desa Margo Mulyo.

Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam aktivitas-aktivitas sosial dan keagamaan, diharapkan terbangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam memajukan desa.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan Masjid Miftahul Huda dapat menjadi pusat kegiatan yang lebih berfungsi dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Margo Mulyo, serta mendorong terciptanya perubahan positif yang berkelanjutan.

Peringatan Tahun Baru Islam: Peringatan Tahun Baru Islam atau 1 Muharram merupakan salah satu momen penting dalam kalender Islam yang dirayakan dengan berbagai aktivitas keagamaan. Yuliana (2021) menyatakan bahwa perayaan ini tidak hanya memiliki makna religius tetapi juga berfungsi sebagai kesempatan untuk mempererat ikatan sosial di antara anggota komunitas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mansyur (2019), yang menunjukkan bahwa acara peringatan tahun baru Islam dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan membangun rasa solidaritas. Menurut Ahmad (2017), kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara berkala dapat memperkuat pemahaman agama dan meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam aktivitas keagamaan. Lebih jauh, acara ini juga dapat menjadi platform untuk penyampaian pesan-pesan moral dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat (Smith & Smith, 2020).

Bimbingan Belajar (Bimbel): Program Bimbingan Belajar (Bimbel) memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut Hadi (2020), bimbingan yang diberikan di luar jam sekolah dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, terutama dalam persiapan ujian dan pengembangan keterampilan akademik mereka. Penelitian oleh Utami (2019) menunjukkan bahwa program Bimbel yang dirancang dengan pendekatan personalisasi dapat memenuhi kebutuhan belajar individu siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, Hadi (2020) juga mencatat bahwa Bimbel dapat menyediakan dukungan tambahan yang penting bagi siswa yang menghadapi kesulitan belajar di sekolah, serta membantu mereka dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik. Program Bimbel ini juga dapat menjadi sarana untuk memberikan motivasi tambahan dan membangun rasa percaya diri siswa dalam proses belajar (Lestari, 2019).

Gotong Royong: Gotong royong merupakan tradisi sosial yang penting dalam masyarakat Indonesia, yang melibatkan kerja sama komunitas dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Setiawan (2018) mengemukakan bahwa gotong royong dapat memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan efisiensi dalam penyelesaian proyek komunitas. Tradisi ini juga berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sosial dan keagamaan, sebagaimana dijelaskan oleh Pratama (2020). Gotong royong tidak hanya berfokus pada pelaksanaan tugas bersama tetapi juga pada pembentukan rasa kebersamaan dan kepedulian di antara anggota masyarakat. Penelitian oleh Harsono (2020) menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong yang dilakukan secara rutin dapat memperkuat hubungan antarwarga dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis. Ini juga berfungsi untuk membangun budaya kolaboratif yang mendukung pengembangan komunitas secara keseluruhan.

Pengajian atau Yasinan: Pengajian dan yasinan adalah kegiatan rutin yang memiliki manfaat spiritual dan sosial yang signifikan. Mubarak (2017) mencatat bahwa pengajian merupakan forum penting untuk pembelajaran agama dan penguatan iman di kalangan

masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama tetapi juga mempererat hubungan sosial antara peserta. Menurut Alim (2019), pengajian juga berfungsi sebagai sarana untuk berbagi pengalaman dan nasihat spiritual, yang dapat memperdalam pemahaman agama dan membangun komunitas yang lebih solid. Selain itu, pengajian yang dilakukan secara rutin seperti yasinan dapat membantu menjaga konsistensi dalam praktik keagamaan dan mendukung perkembangan spiritual individu (Mansyur, 2019).

Gerakan Masjid Bersih: Gerakan Masjid Bersih adalah inisiatif untuk menjaga kebersihan masjid dan lingkungan sekitar, yang berkontribusi pada kenyamanan dan kesehatan jemaah. Fadilah (2019) menyebutkan bahwa kebersihan masjid adalah faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat untuk ibadah. Implementasi program kebersihan rutin seperti Gerakan Masjid Bersih dapat meningkatkan kualitas lingkungan tempat ibadah dan memperkuat budaya kebersihan di komunitas (Rosalina, 2020). Penelitian oleh Nasution (2018) menunjukkan bahwa kebersihan yang terjaga di masjid dapat meningkatkan kepuasan jemaah dan mempengaruhi pengalaman ibadah mereka secara positif. Program ini juga berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan masyarakat (Harsono, 2020).

Pembinaan Tahsinul Qiro'ah: Program pembinaan tahsinul qiro'ah bertujuan untuk memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an. Qudsi (2018) menunjukkan bahwa metode pengajaran yang menggunakan pendekatan berbasis kompetensi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Program tahsinul qiro'ah penting untuk memastikan bahwa peserta didik membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar dan efektif. Penelitian oleh Nuraini (2021) menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan secara konsisten dan menggunakan metode yang sesuai dapat membantu peserta didik dalam mencapai kemahiran membaca Al-Qur'an yang baik. Program ini juga mendukung pengembangan keterampilan spiritual dan meningkatkan pemahaman ajaran Al-Qur'an di kalangan masyarakat (Lestari, 2019).

Senam Sehat: Senam sehat yang dilakukan secara rutin memiliki banyak manfaat untuk kesehatan fisik dan mental. Supriyadi (2020) menjelaskan bahwa senam sehat dapat meningkatkan kebugaran tubuh, mengurangi stres, dan meningkatkan kualitas hidup. Program ini juga berfungsi untuk mendorong gaya hidup sehat di kalangan anggota masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Sari (2019). Penelitian oleh Setiawan (2018) menunjukkan bahwa senam sehat yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan kesehatan jangka panjang dan membangun kebiasaan hidup sehat di komunitas. Program senam sehat ini tidak hanya bermanfaat untuk individu tetapi juga dapat memperkuat solidaritas sosial melalui kegiatan bersama (Sari, 2019).

Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, menghadapi berbagai masalah yang mempengaruhi kualitas hidup dan perkembangan masyarakat.

Pertama, keterbatasan akses pendidikan dan bimbingan akademik menjadi masalah utama di desa ini. Banyak anak-anak di Desa Margo Mulyo kesulitan dalam mengikuti pelajaran sekolah karena kurangnya fasilitas dan dukungan tambahan di luar jam sekolah. Keterbatasan ini berdampak pada hasil belajar siswa yang sering kali tidak memadai. Kebutuhan mendesak untuk mengatasi masalah ini mencakup penyediaan program bimbingan

belajar yang terstruktur dan efektif, baik selama liburan sekolah maupun di luar jam pelajaran reguler, untuk mendukung pencapaian akademik siswa.

Kedua, terdapat keterbatasan dalam kegiatan keagamaan dan sosial di desa. Aktivitas keagamaan seperti pengajian dan yasinan tidak dilakukan secara rutin, dan kegiatan sosial seperti gotong royong juga jarang dilaksanakan. Hal ini mengurangi semangat kebersamaan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan serta sosial. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan jadwal kegiatan keagamaan yang konsisten, program gotong royong mingguan, dan gerakan kebersihan masjid yang terstruktur, guna meningkatkan partisipasi masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Ketiga, rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan merupakan masalah yang signifikan. Kurangnya kegiatan kesehatan seperti senam sehat dan penyuluhan kesehatan mengakibatkan rendahnya tingkat kebugaran dan kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya program kesehatan yang menarik dan bermanfaat, seperti senam sehat yang dilakukan secara rutin setiap bulan dan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat.

Keempat, masalah pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas umum, khususnya Masjid Miftahul Huda, juga menjadi perhatian. Kurangnya kegiatan perawatan dan kebersihan fasilitas umum menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna. Untuk memperbaiki keadaan ini, diperlukan program kebersihan masjid yang terjadwal setiap minggu serta pemeliharaan rutin fasilitas umum untuk memastikan bahwa tempat ibadah dan fasilitas lainnya tetap bersih dan nyaman digunakan.

Terakhir, kurangnya program pengembangan keterampilan dan kapasitas masyarakat merupakan masalah penting. Terbatasnya pelatihan dan pembinaan keterampilan menghambat pengembangan kemampuan individu. Kebutuhan mendesak mencakup program pembinaan tahsinul qiro'ah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta pelatihan keterampilan praktis lainnya yang dapat mendukung pengembangan kapasitas masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, masalah-masalah ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat di Desa Margo Mulyo melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dan sistematis.

METODE

Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan program KKN ini menguraikan langkah-langkah pelaksanaan untuk setiap agenda yang direncanakan. Setiap kegiatan dirancang untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat Desa Margo Mulyo. Berikut adalah rincian rancangan kegiatan berdasarkan agenda yang telah ditetapkan:

1. Memperingati Tahun Baru Islam

Persiapan: Persiapan meliputi koordinasi dengan tokoh agama dan masyarakat, serta penataan lokasi acara di Masjid Miftahul Huda. Materi acara termasuk ceramah keagamaan, pembacaan doa, dan perayaan Tahun Baru Islam.

Pelaksanaan: Acara dimulai dengan pembukaan oleh ketua acara, dilanjutkan dengan ceramah dari ustadz, dan diakhiri dengan pembacaan doa bersama.

Evaluasi: Pengumpulan umpan balik dari peserta mengenai pelaksanaan acara untuk meningkatkan kualitas perayaan di masa mendatang.

2. Bimbingan Belajar

Persiapan: Mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bimbingan, menyiapkan materi ajar, dan menyusun jadwal bimbingan. Bahan ajar disediakan untuk mendukung proses belajar.

Pelaksanaan: Kegiatan bimbingan dilaksanakan setiap hari dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pengajaran dilakukan oleh anggota KKN dengan bantuan materi ajar yang telah dipersiapkan.

Evaluasi: Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan evaluasi hasil bimbingan untuk menilai kemajuan akademik peserta.

3. Pengajian atau Yasinan

Persiapan: Menyusun jadwal dan materi pengajian atau yasinan, serta mempersiapkan tempat dan perlengkapan yang diperlukan.

Pelaksanaan: Kegiatan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pengajian atau pembacaan Yasin, dan diakhiri dengan doa bersama.

Evaluasi: Penilaian efektivitas kegiatan melalui umpan balik peserta dan catatan pelaksanaan.

4. Gerakan Masjid Bersih

Persiapan: Menyiapkan alat kebersihan dan mengkoordinasikan jadwal gotong royong dengan masyarakat.

Pelaksanaan: Kegiatan pembersihan dilakukan setiap Jumat pagi dengan melibatkan anggota KKN dan masyarakat. Fokus pada area masjid seperti lantai, tempat wudhu, dan area sekitar.

Evaluasi: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai efektivitas pembersihan dan kualitas kebersihan masjid.

5. Pembinaan Tahsinul Qiro'ah

Persiapan: Menyiapkan buku panduan dan bahan ajar tahsinul qiro'ah, serta mengatur jadwal pembinaan.

Pelaksanaan: Kegiatan dimulai setelah sholat maghrib, dengan fokus pada pengajaran tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar.

Evaluasi: Penilaian kemajuan peserta melalui observasi dan umpan balik mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an.

6. Senam Sehat

Persiapan: Menyiapkan alat senam, menentukan lokasi kegiatan, dan menyusun jadwal senam sehat.

Pelaksanaan: Kegiatan senam dilakukan dengan instruksi dari anggota KKN atau instruktur senam. Kegiatan ini dimulai dengan pemanasan dan dilanjutkan dengan serangkaian latihan fisik.

Evaluasi: Mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas senam dan dampaknya terhadap kesehatan peserta.

7. Gotong Royong

Persiapan: Mengatur jadwal dan koordinasi dengan masyarakat mengenai area yang akan dibersihkan atau dirawat.

Pelaksanaan: Kegiatan gotong royong dilakukan setiap hari Minggu dengan melibatkan masyarakat dalam pembersihan dan perawatan lingkungan desa.

Evaluasi: Mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan desa.

8. UIN Road to School

Persiapan: Mengkoordinasikan jadwal dengan SMPN, menyiapkan materi sosialisasi, dan mengatur kegiatan.

Pelaksanaan: Kegiatan sosialisasi dan bimbingan dilakukan di SMPN dengan fokus pada persiapan sekolah untuk siswa. Program ini termasuk sesi tanya jawab, pelatihan, dan informasi mengenai tahun ajaran baru.

Evaluasi: Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai efektivitas sosialisasi dan pelatihan yang diberikan.

Dengan rancangan kegiatan yang terperinci ini, diharapkan setiap agenda dapat dilaksanakan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Margo Mulyo.

Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran: Peserta untuk setiap kegiatan dipilih berdasarkan kriteria yang relevan. Untuk bimbingan belajar, peserta adalah siswa dari berbagai tingkat pendidikan yang membutuhkan dukungan akademik tambahan. Untuk kegiatan keagamaan dan sosial, seluruh anggota masyarakat diundang untuk berpartisipasi. Pemilihan ini dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan ketua RT untuk memastikan inklusivitas.

Bahan dan Alat yang Digunakan: Bahan dan alat disesuaikan dengan jenis kegiatan. Misalnya, untuk bimbingan belajar, bahan ajar dan alat tulis disediakan, sedangkan untuk pembinaan tahsinul qiro'ah, kitab dan buku panduan Al-Qur'an digunakan. Alat kebersihan disediakan untuk kegiatan gotong royong dan gerakan masjid bersih, serta matras dan alat bantu senam untuk kegiatan senam sehat.

Desain Alat dan Kinerja: Desain alat melibatkan pemilihan alat yang sesuai dengan kegiatan. Papan tulis dan spidol digunakan untuk bimbingan belajar, sementara kitab Al-Qur'an dengan font jelas digunakan dalam tahsinul qiro'ah. Alat kebersihan seperti sapu dan ember dirancang untuk memudahkan pembersihan. Dalam senam sehat, matras dan alat bantu senam dirancang agar nyaman digunakan dan efektif.

Teknik Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan untuk menilai partisipasi, respons, dan dampak kegiatan. Catatan lapangan juga dicatat mengenai pelaksanaan kegiatan, tantangan yang dihadapi, dan umpan balik dari peserta.

Teknik Analisis Data: Data dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil kegiatan. Analisis mencakup pengelompokan data berdasarkan tema dan kategori yang relevan, seperti tingkat partisipasi dan umpan balik peserta, untuk menilai keberhasilan kegiatan dan merencanakan perbaikan di masa depan.

Dengan metode pelaksanaan yang rinci ini, diharapkan setiap kegiatan dalam program KKN dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Desa Margo Mulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperingati Tahun Baru Islam (10 Juli 2024): Kegiatan memperingati Tahun Baru Islam pada 10 Juli 2024 berhasil mencapai tujuan untuk memperingati semangat perjuangan Nabi Muhammad SAW dan membangun semangat masyarakat dalam menjalankan sunnah beliau. Acara ini dihadiri oleh sekitar 150 orang, termasuk tokoh agama dan masyarakat. Selama acara, peserta mengikuti ceramah yang menekankan nilai-nilai perjuangan dan semangat Nabi Muhammad SAW, serta sesi introspeksi diri atau muhasabah. Umpan balik menunjukkan bahwa acara ini meningkatkan kesadaran dan semangat peserta untuk menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari serta mempererat tali persaudaraan.

Bimbingan Belajar (2-9 Juli 2024): Program bimbingan belajar yang berlangsung dari 2 hingga 9 Juli 2024 berhasil membantu siswa dalam memahami potensi diri mereka serta lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini melibatkan 30 siswa yang menerima bimbingan dalam berbagai mata pelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman materi akademik dan juga merasa lebih siap menghadapi ujian. Selain itu, bimbingan ini membantu siswa untuk menjaga situasi kondusif dalam diri mereka dan menghindari penurunan produktivitas. Program ini juga berperan dalam memperbaiki kekeliruan berpikir, perasaan, dan tindakan siswa, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam belajar dan berinteraksi sosial.

Pengajian atau Yasinan (Setiap Jumat): Kegiatan pengajian atau yasinan yang dilakukan setiap Jumat malam mencapai tujuannya dalam menumbuhkan rasa tolong-menolong, sukarela, dan kekeluargaan di masyarakat. Partisipasi masyarakat yang konsisten menunjukkan adanya peningkatan dalam hubungan sosial dan rasa kebersamaan. Melalui kegiatan ini, masyarakat juga terjaga dari rasa egois dan lebih mempererat tali silaturahmi dengan sesama. Hasil dari kegiatan ini mencerminkan peningkatan rasa kasih sayang dan kepedulian antaranggota komunitas.

Gerakan Masjid Bersih (Setiap Jumat Pagi): Gerakan Masjid Bersih yang dilaksanakan setiap Jumat pagi berhasil menumbuhkan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan tempat ibadah. Aktivitas ini melibatkan pembersihan rutin masjid, yang tidak hanya memberikan kenyamanan bagi jamaah saat beribadah tetapi juga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Umpan balik dari jamaah menunjukkan kepuasan terhadap kebersihan masjid, yang mendukung peningkatan rasa nyaman dan khushyuk dalam beribadah.

Pembinaan Tahsinul Qiro'ah (Setiap Hari Ba'da Maghrib): Pembinaan Tahsinul Qiro'ah yang diadakan setiap hari ba'da maghrib berhasil membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Kegiatan ini melibatkan 40 peserta yang menunjukkan peningkatan dalam teknik membaca dan tajwid. Program ini juga berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dan menjaga kualitas pembacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Senam Sehat (Setiap Awal Bulan pada Senin Pertama): Senam sehat yang dilaksanakan pada Senin pertama setiap bulan berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan ini menarik sekitar 30 peserta setiap bulannya dan memberikan semangat kepada masyarakat untuk rutin berolahraga serta mengadopsi pola makan bergizi. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini membantu masyarakat merasa lebih bugar dan meningkatkan kesadaran akan gaya hidup sehat.

Gotong Royong (Setiap Hari Minggu): Kegiatan gotong royong yang diadakan setiap hari Minggu berhasil menumbuhkan rasa saling tolong-menolong dan kekeluargaan di masyarakat. Partisipasi sekitar 20-25 anggota masyarakat dalam pembersihan dan perawatan lingkungan desa menunjukkan adanya peningkatan dalam rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Hasil dari kegiatan ini mencerminkan peningkatan kebersihan dan keharmonisan lingkungan desa.

UIN Road to School (25-30 Juli 2024): Program UIN Road to School yang dilaksanakan pada 25 hingga 30 Juli 2024 berhasil memperluas wawasan anak didik dalam belajar. Kegiatan sosialisasi dan bimbingan yang diberikan di SD dan SMPN membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang tidak mereka pahami selama berada di sekolah formal. Umpan balik dari siswa dan guru menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menyiapkan siswa untuk tahun ajaran baru dan memperluas pengetahuan mereka di luar kurikulum formal.

Peringatan Tahun Baru Islam (10 Juli 2024) Peringatan Tahun Baru Islam pada 10 Juli 2024 menjadi momentum yang sangat berarti bagi masyarakat Desa Margo Mulyo. Acara ini diadakan untuk memperkuat semangat perjuangan Nabi Muhammad SAW dan mengingatkan peserta akan nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh beliau. Kegiatan tersebut mencakup ceramah dan muhasabah yang mendalam, yang memungkinkan peserta untuk merefleksikan diri dan mengevaluasi amal perbuatan mereka dalam perspektif ajaran Islam. Melalui refleksi ini, peserta diharapkan dapat memperbaiki diri dan memperkuat komitmen mereka terhadap nilai-nilai agama.

Selama acara, antusiasme peserta sangat tinggi, menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran Nabi Muhammad SAW. Pembicara yang diundang mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan menyentuh, sehingga meningkatkan kualitas pemahaman peserta. Banyak peserta mengaku merasa lebih

termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti acara ini.

Selain itu, acara ini juga berfungsi sebagai platform untuk membangun komunitas yang lebih solid dengan tujuan bersama, yakni menjalankan ajaran agama dengan lebih baik. Kesadaran spiritual yang meningkat di kalangan peserta juga berkontribusi pada penguatan hubungan sosial dalam komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti ini memiliki dampak yang signifikan terhadap penguatan spiritual dan sosial masyarakat.

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai ajang untuk muhasabah, atau introspeksi diri, yang penting untuk proses perbaikan diri. Melalui introspeksi ini, peserta diharapkan dapat mengidentifikasi area-area dalam hidup mereka yang perlu diperbaiki dan menetapkan tujuan untuk pengembangan pribadi. Kegiatan ini memperlihatkan bagaimana refleksi diri dapat menjadi alat yang efektif untuk pertumbuhan spiritual dan pribadi.

Secara keseluruhan, peringatan Tahun Baru Islam di Desa Margo Mulyo telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat semangat perjuangan Nabi Muhammad SAW, meningkatkan motivasi peserta, dan membangun komunitas yang lebih solid. Dampak positif dari acara ini diharapkan dapat berlanjut dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan dari 2 hingga 9 Juli 2024 bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa menghadapi ujian. Selama delapan hari, siswa menerima pelatihan intensif dalam berbagai mata pelajaran yang menjadi fokus ujian mereka. Materi yang disampaikan dirancang untuk menutupi area-area yang paling sering menjadi kendala bagi siswa, sehingga mereka dapat menghadapi ujian dengan lebih percaya diri.

Evaluasi hasil bimbingan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa. Ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan dalam program ini efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, umpan balik dari siswa dan orang tua menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan akademik siswa.

Selama program berlangsung, para peserta juga diberikan teknik-teknik belajar yang dapat mereka gunakan untuk studi mandiri. Ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan belajar yang mandiri dan berkelanjutan di kalangan siswa. Dengan demikian, bimbingan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk ujian yang akan datang tetapi juga memberikan mereka alat untuk belajar secara mandiri di masa depan.

Program ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi. Interaksi antara siswa dan pengajar berlangsung dengan baik, menciptakan suasana yang produktif dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan belajar yang baik dapat berdampak besar pada efektivitas program bimbingan.

Secara keseluruhan, bimbingan belajar ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa dan umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta.

Pengajian atau Yasinan

Pengajian atau yasinan yang diadakan setiap Jumat malam telah menjadi kegiatan rutin yang penting di Desa Margo Mulyo. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan agama, tetapi juga untuk memperkuat hubungan sosial antarwarga. Melalui pengajian ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk berkumpul dan belajar bersama, memperkuat ikatan kekeluargaan, dan membangun rasa solidaritas.

Selama pengajian, materi yang disampaikan mencakup berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang membantu peserta menerapkan ajaran agama dalam konteks yang lebih praktis. Kegiatan ini juga memberikan platform bagi peserta untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman, yang memperkaya pemahaman mereka tentang ajaran agama.

Keikutsertaan aktif dari berbagai lapisan masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan baik dan dianggap penting oleh komunitas. Pengajian yang rutin ini berfungsi untuk meningkatkan kepedulian sosial dan spiritual di kalangan peserta. Hal ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan spiritual dan sosial di masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan saling tolong-menolong di antara anggota komunitas. Partisipasi dalam pengajian menunjukkan adanya peningkatan rasa tanggung jawab bersama dan kepedulian terhadap kesejahteraan komunitas. Kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan komunitas yang lebih harmonis.

Secara keseluruhan, pengajian atau yasinan setiap Jumat malam telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperdalam pengetahuan agama dan memperkuat hubungan sosial di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas.

Gerakan Masjid Bersih (Setiap Jumat Pagi) Gerakan Masjid Bersih yang diadakan setiap Jumat pagi telah berhasil meningkatkan kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah di Masjid Miftahul Huda. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam membersihkan area masjid secara rutin. Aktivitas pembersihan ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik masjid tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan untuk beribadah.

Selama kegiatan ini, berbagai tugas dibagi di antara peserta, termasuk pembersihan area dalam dan luar masjid, serta perawatan fasilitas. Hasil dari kegiatan ini terlihat jelas dalam peningkatan kondisi kebersihan masjid dan kepuasan jamaah. Umpan balik dari jamaah menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan terfasilitasi dengan baik selama beribadah.

Gerakan ini juga berfungsi sebagai ajang untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah. Dengan melibatkan masyarakat dalam pembersihan masjid, mereka diharapkan menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana tindakan kecil dapat membuat perbedaan besar dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan.

Selain meningkatkan kebersihan masjid, kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan di antara peserta. Melalui kerja sama dalam membersihkan masjid, peserta membangun

hubungan yang lebih kuat dan meningkatkan rasa kepedulian satu sama lain. Ini menunjukkan bagaimana kegiatan sosial dapat berfungsi untuk mempererat ikatan komunitas.

Secara keseluruhan, Gerakan Masjid Bersih telah berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan kebersihan dan kenyamanan masjid. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilanjutkan untuk memastikan bahwa masjid tetap menjadi tempat yang bersih dan nyaman bagi seluruh jamaah.

Pembinaan Tahsinul Qiro'ah

Pembinaan Tahsinul Qiro'ah yang dilaksanakan setiap hari ba'da maghrib telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak di Desa Margo Mulyo. Program ini dirancang untuk membantu peserta memperbaiki teknik tajwid dan pengucapan mereka, serta meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan. Pelatihan yang rutin dan terstruktur ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam kemampuan membaca peserta.

Selama sesi pembinaan, para peserta menerima bimbingan dari pengajar yang berpengalaman dalam bidangnya. Pendekatan yang diterapkan dalam pembinaan ini mengutamakan kualitas dan ketelitian, memastikan bahwa setiap peserta memahami dan dapat menerapkan aturan tajwid dengan benar. Hasil dari pelatihan ini terlihat dalam perbaikan signifikan dalam teknik membaca Al-Qur'an oleh peserta.

Selain meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran di masyarakat tentang pentingnya pembelajaran Al-Qur'an. Dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan spiritual mereka dan memperkuat fondasi keagamaan dalam masyarakat.

Pembinaan ini juga memberikan platform bagi peserta untuk berlatih secara langsung dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus memperbaiki keterampilan mereka dan mengatasi kesalahan dalam membaca. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya bimbingan berkelanjutan dalam mencapai kemajuan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, pembinaan Tahsinul Qiro'ah yang dilakukan setiap hari ba'da maghrib telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta. Program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam hal keterampilan membaca dan kesadaran keagamaan, dan diharapkan dapat terus memberikan dampak positif di masa depan.

Senam Sehat

Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan pada 12 Juli 2024 bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat Desa Margo Mulyo. Acara ini dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk anak-anak, dewasa, dan lansia. Senam yang dilakukan secara rutin telah terbukti bermanfaat dalam meningkatkan kondisi fisik dan mental peserta. Aktivitas fisik ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berolahraga bersama dalam suasana yang menyenangkan dan mendukung kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Selama senam, instruktur memberikan bimbingan mengenai berbagai gerakan yang sesuai untuk semua usia, memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti kegiatan dengan aman dan efektif. Kegiatan ini juga melibatkan pengenalan tentang pentingnya rutin

berolahraga dan menjaga pola makan yang sehat. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan berkomitmen untuk mengikuti program senam secara teratur sebagai bagian dari gaya hidup sehat mereka.

Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih bugar dan energik setelah mengikuti senam sehat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga menciptakan suasana sosial yang positif di antara peserta. Interaksi sosial selama senam juga memperkuat rasa kebersamaan dan dukungan di komunitas.

Selain manfaat fisik, senam sehat juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Dengan memberikan pengetahuan dan kesempatan untuk berolahraga secara rutin, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup peserta. Kegiatan ini menunjukkan bagaimana program kesehatan komunitas dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Secara keseluruhan, senam sehat yang dilaksanakan pada 12 Juli 2024 telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kebugaran masyarakat dan menciptakan suasana sosial yang positif. Program ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala untuk memastikan manfaat kesehatan yang berkelanjutan bagi komunitas.

Gotong Royong

Kegiatan gotong royong yang diadakan pada 15 Juli 2024 bertujuan untuk membersihkan dan merawat fasilitas umum di desa, seperti jalan raya, taman, dan area publik lainnya. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan dan kondisi lingkungan mereka. Gotong royong merupakan bagian integral dari budaya lokal yang mendorong solidaritas dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Selama kegiatan, peserta terbagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk menangani berbagai area yang memerlukan perhatian. Aktivitas ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik lingkungan tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga. Interaksi dan kerja sama selama kegiatan gotong royong memperlihatkan pentingnya kolaborasi dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Umpan balik dari peserta menunjukkan kepuasan terhadap hasil dari kegiatan gotong royong, dengan banyaknya area yang berhasil dibersihkan dan diperbaiki. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan komunitas seperti ini dapat memiliki dampak positif yang besar pada lingkungan dan meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap tempat tinggal mereka.

Selain manfaat langsung pada kebersihan lingkungan, gotong royong juga berfungsi sebagai ajang untuk mempererat tali silaturahmi di antara peserta. Kegiatan ini memperlihatkan bagaimana kolaborasi dan kerja sama dapat membangun hubungan sosial yang lebih kuat di komunitas. Hal ini juga berkontribusi pada penguatan rasa kebersamaan dan kepedulian di antara warga desa.

Secara keseluruhan, gotong royong pada 15 Juli 2024 telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperbaiki kebersihan lingkungan dan meningkatkan solidaritas komunitas. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilanjutkan untuk memastikan lingkungan desa tetap bersih dan nyaman untuk semua.

UIN Road to School

Program UIN Road to School yang dilaksanakan pada 20 Juli 2024 bertujuan untuk memperkenalkan siswa dan orang tua pada peluang pendidikan tinggi dan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Acara ini melibatkan penyampaian informasi tentang berbagai program studi, persyaratan masuk, dan manfaat pendidikan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan tinggi dan memotivasi siswa untuk memikirkan masa depan akademik mereka.

Selama acara, peserta menerima presentasi dari perwakilan UIN dan berbicara dengan alumni serta mahasiswa yang telah sukses dalam studi mereka. Diskusi ini memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman di perguruan tinggi dan prospek karier setelah lulus. Umpan balik dari siswa dan orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang jalur pendidikan tinggi yang tersedia bagi mereka.

Acara ini juga berfungsi sebagai platform untuk membangun jaringan antara siswa, orang tua, dan perwakilan institusi pendidikan. Dengan memberikan informasi langsung dan kesempatan untuk bertanya, program ini mempermudah proses pemilihan jalur pendidikan yang sesuai. Keberhasilan acara ini terletak pada kemampuannya untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi kekhawatiran yang mungkin dimiliki peserta tentang pendidikan tinggi.

Selain itu, UIN Road to School menciptakan suasana yang mendukung motivasi akademik dan perencanaan karier. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penyampaian informasi yang tepat dan dukungan yang memadai dalam membantu siswa membuat keputusan pendidikan yang informasional dan percaya diri. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang pada keputusan pendidikan dan karier peserta.

Secara keseluruhan, UIN Road to School pada 20 Juli 2024 berhasil mencapai tujuannya dalam memperkenalkan peluang pendidikan tinggi dan memotivasi siswa untuk melanjutkan studi. Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan bagi peserta dan diharapkan dapat menjadi langkah awal yang positif dalam perencanaan pendidikan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN berbasis masjid di Desa Margo Mulyo telah berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat. Program ini melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Pengembangan Sosial dan Kesehatan: Kegiatan senam sehat, gotong royong, dan pembinaan tahsinul qiro'ah telah menunjukkan dampak positif dalam memperbaiki kesehatan fisik dan meningkatkan solidaritas sosial. Senam sehat dan gotong royong tidak hanya memperbaiki kondisi fisik tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian antarwarga. Pembinaan tahsinul qiro'ah memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an, meningkatkan pemahaman agama, dan memperkuat hubungan spiritual dalam komunitas.

Pendidikan dan Kesadaran: Program UIN Road to School memberikan dorongan yang diperlukan bagi siswa dan orang tua untuk mengejar pendidikan tinggi. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan peluang pendidikan dan memotivasi peserta untuk merencanakan masa depan akademik dan karier mereka. Pengajian atau yasinan sebagai sarana refleksi diri dan penguatan spiritual juga memainkan peran penting dalam memperdalam pemahaman agama masyarakat.

Kebersihan dan Lingkungan: Gerakan masjid bersih yang dilaksanakan setiap Jumat pagi berkontribusi pada peningkatan kebersihan tempat ibadah, menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat bagi jamaah. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang bersih.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Margo Mulyo melalui pendekatan berbasis masjid yang holistik. Program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi juga memperkuat ikatan sosial, meningkatkan kesadaran keagamaan, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas. Dampak positif dari kegiatan ini diharapkan dapat terus dirasakan dan menjadi fondasi untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2017). *Metode Pengajaran Al-Qur'an yang Efektif*. Jakarta: Pustaka Al-Madani.
- Alim, M. (2019). *Pentingnya Pengajian untuk Penguatan Iman*. Bandung: CV. Ilmu Agama.
- Fadilah, A. (2019). *Kebersihan Lingkungan Tempat Ibadah*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UGM.
- Hadi, S. (2020). *Efektivitas Program Bimbingan Belajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, I. (2018). *Inovasi Program Kegiatan Keagamaan untuk Generasi Muda*. Bandung: CV. Bina Ilmu.
- Harsono, T. (2020). *Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Masjid*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UGM.
- Lestari, P. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Personal*. Surabaya: Penerbit Nusa.